

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Pada dasarnya desain dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan pemilihan subyek dari mana informasi satu data yang diperoleh, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan, serta perlakuan yang akan diselenggarakan. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistika dan ekonometrik hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

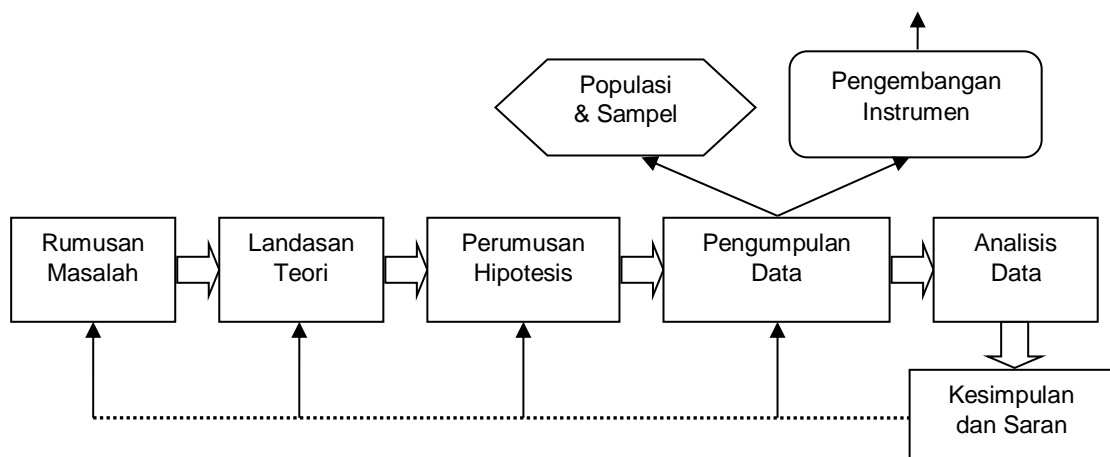
Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian survey. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Secara umum metode survei terdiri dari dua jenis, yaitu *deskriptif* dan *eksplanatif (analitik)*. Dan penelitian ini termasuk dalam penelitian survei eksplanatif (analitik) jenis survey ini digunakan bila periset ingin

mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Periset tidak sekedar menggambarkan fenomena itu terjadi tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain peneliti ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Periset dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Data-data yang di peroleh bersifat kuantitatif yang akan diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap penerimaan dan penggunaan pada layanan *E-Resources* . Jenis data yang digunakan dalam kuesioner merupakan data interval. Bentuk skala pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada skala *Likert*. Menurut Sanusi (2013) skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2017), disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka data analisis menggunakan statistik. Penelitian Proses penelitian kuantitatif dan komponennya dapat dilihat pada **Gambar 3.1**:





(Sumber : Sugiyono, 2017:30)

Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan Gambar 3.1 diketahui proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis tersebut akan dibuktikan kebenarannya secara nyata, kemudian pengumpulan data dilakukan pada populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jika populasi terlalu luas, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Setelah itu, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis disajikan dan diberikan pembahasan. Setelah hasil penelitian diberikan penjelasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Proses penelitian kuantitatif bersifat linier, dimana langkah-langkahnya jelas, mulai dari rumusan masalah, berteori,

berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran.

Untuk memahami metode penelitian kuantitatif secara lebih mendalam, maka harus mengetahui ciri-cirinya. Ciri-ciri metode penelitian kuantitatif meliputi tiga hal, yaitu berdasarkan aksioma, proses penelitian dan karakteristik penelitian. Dalam hal ini, peneliti hanya menuliskan ciri-ciri metode penelitian kuantitatif berdasarkan karakteristik penelitian, dikarenakan penjelasan yang dijabarkan lebih jelas dan mendalam. Berikut ciri-ciri metode penelitian kuantitatif berdasarkan karakteristik dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif

No.	Metode Kuantitatif
1.	Desain a. Spesifik, jelas, rinci b. Ditentukan secara mantap sejak awal c. Menjadi pegangan langkah demi langkah
2.	Tujuan a. Menunjukkan hubungan antar variabel b. Menguji teori c. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif
3.	Teknik Pengumpulan Data a. Kuesioner b. Observasi dan wawancara terstruktur
4.	Instrumen Penelitian a. Test, angket, wawancara terstruktur b. Instrumen yang telah terstandar
5.	Data a. Kuantitatif b. Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen
6.	Sampel a. Besar b. Representatif c. Sedapat mungkin random d. Ditentukan sejak awal
7.	Analisis a. Setelah selesai pengumpulan data b. Deduktif c. Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis
8.	Hubungan dengan Responden a. Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif b. Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden c. Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan

9.	Usulan Desain a. Luas dan rinci b. Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti c. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya d. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas e. Hipotesis dirumuskan secara jelas f. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan
10.	Kapan penelitian dianggap selesai? Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan
11.	Kepercayaan terhadap hasil Penelitian Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

(Sumber : Sugiyono, 2017:16)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian adalah Universitas Islam Negeri raden fatah Palembang beralamat Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri No.1 Km. 3,5 Palembang. Adapun peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Alat dan Bahan Penelitian

3.3.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ms. Excel, data penelitian yang diperoleh dari kuesioner *diinputkan* kedalam *worksheet* Ms. Excel agar mudah dilakukan proses matematis. Membuat tabel penolong, yaitu ketika kita memerlukan data tentang

jumlah skor maka akan sangat mudah memperoleh hasilnya pada Ms. Excel.

2. Software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24, digunakan untuk mengolah data dan analisis data statistik.

3.3.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuesioner. Kuesioner dibuat berdasarkan indikator dari variabel UTAUT , dimana mahasiswa dan dosen sebagai responden sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini melakukan wawancara kepada kepala staf bagian Akuisisi dan Pengadaan mengenai *e-resources*.
2. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini, kuesioner pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan yang sudah ditentukan (kuesioner tertutup) untuk mengukur penerimaan dan penggunaan layanan *e-resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah dengan menggunakan skala *Likert*. Kuesioner ditunjukkan kepada mahasiswa/i, dosen dan Karyawan.

Kuesioner yang disebarakan kepada 182 sampel. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung (*online*) dan tidak langsung (*offline*) melalui *google form* kepada para pengguna layanan *e-resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna *e-Resources* dari tahun 2012. Penentuan sampel dari populasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Persamaan 3.1. Dari total populasi sebanyak 335 dengan tingkat signifikansi 5% maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 182 sampel. Berikut dijabarkan perhitungannya:

Diketahui:

$$N = 335$$

$$e = 5\% (0,05)$$

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$= \frac{335}{1+(335.0,05^2)} = \frac{335}{1+(335 \times 0,0025)} = \frac{335}{1+0,8375} = \frac{335}{1,8375} = 182 \text{ sampel}$$

Menurut Sugiyono (2014) populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Dalam penentuan sampel penelitian ini, stratanya ditentukan berdasarkan kedudukan. Populasi sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu mahasiswa dan dosen yang masing-masing berjumlah:

$$\text{Mahasiswa} = 275$$

$$\text{Dosen} = 17$$

$$\text{Karyawan} = 43$$

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Berikut dijelaskan perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Mahasiswa} &= \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan} \\ &= \frac{275}{335} \times 182 \\ &= 149 \text{ sampel} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosen} &= \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan} \\ &= \frac{17}{335} \times 182 \\ &= 10 \text{ sampel} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Karyawan} &= \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan} \\ &= \frac{43}{335} \times 182 \\ &= 23 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel untuk mahasiswa adalah 149 sampel, untuk dosen adalah 10 sampel dan untuk Karyawan adalah 23 sampel.

3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada indikator dari suatu variabel, dimana indikator tersebut tidak abstrak, namun mudah diukur (Noor, 2011). Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam model UTAUT yaitu variabel bebas (*independen*

variable), variabel terikat (*dependen variable*) dan variabel moderasi (*moderating variable*).

1. Variabel bebas (*Independen variable*)

Variabel bebas atau *independen variable* merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X (Noor, 2011). Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu espektasi kinerja (*performance expectancy*), espektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating conditions*).

2. Variabel terikat (*Dependen variable*)

Variabel terikat atau *dependen variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain biasa dinotasikan dengan Y (Noor, 2011). Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu niat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*).

3. Variabel moderasi(*Moderating variable*)

Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki pengaruh memperkuat atau memperlemah hubungan variabel bebas dengan terikat, biasa dinotasikan dengan X atau Z (Noor, 2011). Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin (*gender*), usia (*age*) dan pengalaman (*experience*).

Secara lengkap, operasional variabel dan pengukuran variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Espektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	Espektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang	1. Sistem berguna dalam pekerjaan	<i>Likert</i>

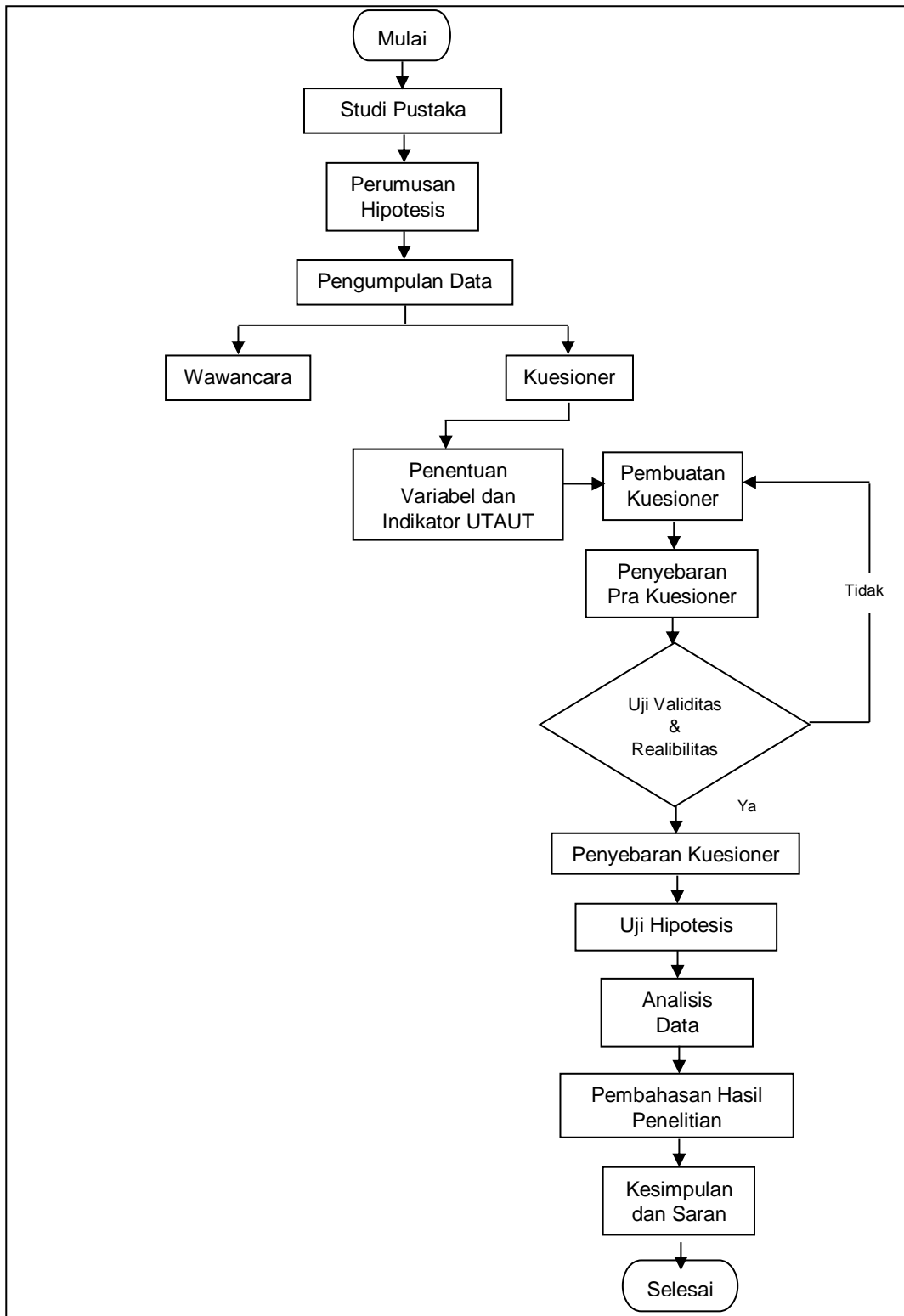
		percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan sistem meningkatkan peluang dalam pekerjaan 3. Menggunakan sistem dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat 4. Menggunakan sistem meningkatkan produktivitas 	
2.	Espektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	Espektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah untuk belajar mengoperasikan sistem 2. Interaksi dengan sistem jelas dan dimengerti 3. Sistem mudah digunakan 4. Mudah untuk terampil dalam menggunakan sistem 	<i>Likert</i>
3.	Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang-orang penting berpikir bahwa harus menggunakan sistem 2. Orang-orang yang mempengaruhi perilaku bahwa harus menggunakan sistem 3. Orang-orang disekitar menyarankan menggunakan sistem 	<i>Likert</i>
4.	Kondisi Fasilitas (<i>Facilitating Conditions</i>)	Kondisi fasilitas didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung suatu sistem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sumber daya (fasilitas) yang diperlukan untuk menggunakan sistem 2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan sistem 3. Sistem kompatibel (bisa diakses) dengan teknologi yang digunakan 4. Meminta bantuan orang lain ketika mengalami kesulitan menggunakan sistem 	Likert
5.	Niat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	Niat perilaku didefinisikan sebagai keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi secara terus-menerus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berniat untuk terus menggunakan sistem 2. Bersedia untuk selalu menggunakan sistem 3. Berencana untuk terus menggunakan sistem 	<i>Likert</i>
6.	Perilaku Menggunakan (<i>Use Behavior</i>)	Perilaku menggunakan didefinisikan sebagai intensitas atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi penggunaan sistem 	<i>Likert</i>

(Sumber : Venkatesh, *et al.* 2012)

Masing-masing variabel penelitian (*independen* dan *dependen*) didefinisikan, dioperasionalkan dan dikur skalanya. Semua variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Seperti di jelaskan pada Tabel 2.6.

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian bertujuan agar sebuah penelitian lebih terarah dan dapat dengan mudah dilaksanakan sesuai dengan tahapannya. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan pada Gambar 3.3.



Berdasarkan Gambar 3.3 mengenai tahapan penelitian akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

1. Studi pustaka, dilakukan dengan menelusuri teori atau model untuk mencari solusi permasalahan serta membacanya agar mendapatkan pemahaman. Penelusuran pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya dengan masalah yang sedang diteliti, yang didapatkan dari buku referensi mengenai teori model penelitian yang dipakai maupun jurnal pendukung atau penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian.
2. Perumusan hipotesis, dilakukan dengan merumuskan hipotesis berdasarkan variabel yang ada dalam model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology*). Dimana dalam model UTAUT terdapat tiga variabel, yaitu variabel *independen*, variabel *dependen* dan variabel *moderating*. Pada variabel *independen* terdiri dari espektasi kinerja, espektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas. Pada variabel *dependen* terdiri dari niat perilaku dan perilaku menggunakan, sedangkan variabel *moderating* terdiri dari usia, jenis kelamin dan pengalaman. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.
3. Pengumpulan data, dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.
 - a. Wawancara
 - b. Kuesioner, dalam hal ini sebelum melakukan penyebaran kuesioner, ditentukan terlebih dahulu variabel dan indikator yang akan digunakan dalam pengukuran tingkat penerimaan dan penggunaan layanan *e-Resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Kemudian dilakukan

penyebaran pra kuesioner, dimana penyebaran kuesioner ini kepada 30 responden untuk di uji validitas dan reliabilitasnya. Jika ada pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel, maka harus dilakukan pengulangan atau pembuatan terhadap kuesioner. Jika telah teruji kebenaran (valid dan reliabel) mengenai keduanya, barulah dilakukan penyebaran kuesioner yaitu kuesioner akan disebar secara keseluruhan kepada 182 responden.

4. Uji hipotesis, dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (variabel *independen* terhadap variabel *dependen*) dan analisis regresi moderasi (variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dimoderasi variabel moderasi).
5. Analisis data, dilakukan dengan mengolah kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian menganalisis tingkat penerimaan dan penggunaan *e-resources* di UIN Raden Fatah Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 24.
6. Pembahasan hasil penelitian, dilakukan dengan menjelaskan hasil penelitian terkait penerimaan dan penggunaan *e-resources* di UIN Raden Fatah
7. Kesimpulan dan saran, dilakukan dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran kepada pihak Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam memaksimalkan layanan *E-Resources* agar dapat lebih baik lagi kedepannya.

3.8 Teknik Analisis Data

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, dapat dipercaya dan menggambarkan

keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan jawaban yang tersedia berupa angka dari 1 sampai 5 yaitu dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kuesioner tersebut akan di uji dengan uji validitas, reliabilitas, uji regresi sederhana dan uji MRA (*Moderate Regression Analysis*) yang dilakukan dengan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 24. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba kuesioner paling sedikit 30 orang (Noor, 2011). Kuesioner disebarakan kepada 30 responden yaitu kepada mahasiswa dan dosen di Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Untuk melakukan uji validitas, kuesioner disebarakan kepada 30 responden yaitu kepada mahasiswa dan dosen sebagai pengguna di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel yaitu *degree of freedom* (Df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah banyak sampel. Berikut perhitungannya:

$$Df = n - 2$$

$$= 30 - 2 = 28$$

Menurut tabel r *product moment* (Sugiyono, 2017), didapatkan nilai Df nya 28 maka r tabelnya adalah 0,374. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374) maka instrumen kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk 30 responden dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Validitas dengan Teknik *Product Moment*

No	Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Ekspektasi Kinerja (X1)	PE1	0,413	0,374	Valid
		PE2	0,820	0,374	Valid
		PE3	0,560	0,374	Valid
		PE4	0,841	0,374	Valid
		PE5	0,741	0,374	Valid
2	Ekspektasi Usaha (X2)	EE1	0,764	0,374	Valid
		EE2	0,806	0,374	Valid
		EE3	0,683	0,374	Valid
3	Pengaruh Sosial (X3)	SI1	0,874	0,374	Valid
		SI2	0,722	0,374	Valid
		SI3	0,709	0,374	Valid
4	Kondisi Pemfasilitasi (X4)	FC1	0,722	0,374	Valid
		FC2	0,679	0,374	Valid
		KP3	0,878	0,374	Valid
5	Niat Untuk Berperilaku (Y1)	BI1	0,799	0,374	Valid
		BI2	0,768	0,374	Valid
		BI3	0,811	0,374	Valid
6	Perilaku Menggunakan (Y2)	UB1	0,735	0,374	Valid
		UB2	0,870	0,374	Valid
		UB3	0,744	0,374	Valid

(Sumber : Diolah dengan SPSS versi 24)

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuesioner pada variabel espektasi kinerja, espektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, niat perilaku dan perilaku menggunakan dinyatakan valid dengan menggunakan teknik *product moment*, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} nya adalah 0,374.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien *cronbach's alpha* harus lebih besar. Cara pengukurannya adalah seluruh item pernyataan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien *cronbach's alpha* nya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut telah reliabel (Siregar, 2013). Hasil uji reliabilitas untuk 30 responden dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Reliabilitas dengan Teknik Cronbach's Alpha

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
1.	Espektasi Kinerja (X ₁)	0,722	0,6	Reliabel
2.	Espektasi Usaha (X ₂)	0,614	0,6	Reliabel
3.	Pengaruh Sosial (X ₃)	0,660	0,6	Reliabel
4.	Kondisi Fasilitas (X ₄)	0,605	0,6	Reliabel
5.	Niat Perilaku (Y ₁)	0,703	0,6	Reliabel
6.	Perilaku Menggunakan (Y ₂)	1,669	0,6	Reliabel

(Sumber : Diolah dengan SPSS versi 24)

Berdasarkan Tabel 3.4 hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel pada UTAUT yaitu espektasi kinerja, espektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, niat perilaku dan perilaku menggunakan dinyatakan reliabel dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*, karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

3.8.3 Analisis Regresi

3.8.3.1 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*) (Siregar, 2013).

Rumus regresi linier sederhana seperti sudah di jelaskan pada Persamaan 2.7

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

Pengujian Hipotesis Regresi Sederhana :

1. Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y (Siregar, 2013).

$$KP = (r)^2 \times 100\% \quad \dots (3.1)$$

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui peran secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen. Dengan mengasumsikan bahwa setiap variabel independen lain dianggap konstant.

Prosedur Uji T (Siregar, 2013) :

1) Menghitung nilai t_{hitung}

$$\text{Rumus : } t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad \dots (3.2)$$

Dimana :

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah Responden

2) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel *t-Student*. Bila pengujian dua sisi maka nilai α dibagi 2.

$$\text{Rumus : } t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

Dimana :

α = Taraf Signifikan

n = Jumlah Responden

Berikut perhitungan manual mencari t_{tabel} :

Menentukan nilai t_{tabel} :

$$\begin{aligned}t_{\text{tabel}} &= t_{(\alpha/2)(n-2)} \\ &= t_{(0.05/2)(392-2)} \\ &= t_{(0.025)(390)} \\ &= 1,960 \text{ (Dilihat pada tabel } t\text{-Student)(Sugiyono, 2016)}\end{aligned}$$

Kaidah Pengujian :

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.8.3.2 *Moderated Regression Analysis*

Moderated Regression Analysis atau uji interaksi merupakan aplikasi untuk khusus regresi linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut (Liana, 2009) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e \quad \dots (3.3)$$

Variabel perkalian antara X_1 dan X_2 disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel X_2 terhadap hubungan X_1 dan Y . Sedangkan variabel X_1 dan X_2 merupakan pengaruh langsung dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

Analisis regresi dengan variabel *moderating* yaitu analisis regresi yang dilakukan dengan menambah satu variabel lagi yakni variabel *moderator* atau variabel *moderating*. Pada dasarnya variabel *moderator* adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan diantara variabel independen terhadap variabel dependen (Raharjo, 2015).

Terdapat dua persamaan regresi pada kasus soal moderating ini, yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 \quad \dots (3.4)$$

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2 \quad \dots (3.5)$$

Pengolahan data dengan SPSS dilakukan dua kali :

1. Pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana untuk persamaan regresi 1
2. Pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda untuk persamaan regresi 2

Untuk melihat apakah variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap dependen, dilakukan perbandingan hasil R Square regresi sederhana dengan hasil R Square regresi moderasi (Raharjo, 2015).

Pada penelitian ini hasil regresi moderasi berdasarkan niat berperilaku ini menghasilkan persamaan regresi yang melibatkan variabel moderasi jenis kelamin, umur, pengalaman dan kesukarelaan untuk menggunakan. Sebelum mengolah data ke SPSS lebih jelasnya dapat dilihat pembagian variabel yang berpengaruh dan dimoderasi pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Pembagian Tabel

Dependent	Independent	Moderasi
Y1 (Niat untuk Berperilaku)	X1 (Ekpektasi Kinerja)	X1Z1
		X1Z2
	X2 (Ekpektasi Kinerja)	X2Z1
		X2Z2
		X2Z3
	X3 (Pengaruh Sosial)	X3Z1
		X3Z2
		X3Z3
		X3Z4
Y2 (Perilaku Menggunakan)	X4 (Kondisi Pemfasilitasi)	X4Z2
		X4Z3

Pada Tabel 3.5 menjelaskan tentang pembagian hubungan antara variabel dependen, independen, dan moderasi. Pada kolom moderasi menjelaskan hubungan variabel independen dengan moderasi, misalnya XIZ1 memiliki arti variabel ekspektasi kinerja dimoderasi oleh variabel jenis kelamin. Z1 menjelaskan tentang jenis kelamin, Z2 menjelaskan tentang umur, Z3 menjelaskan tentang pengalaman, dan Z4 menjelaskan tentang kesukarelaan.

Pengujian hipotesis regresi moderasi

1. Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Berikut perhitungan manual mencari F_{tabel} :

Menentukan nilai F_{tabel} :

$$\begin{aligned}
F_{\text{tabel}} &= F_{(\alpha)(dka,dkb)} \\
&= F_{(0.05)(3,392-3-1)} \\
&= F_{(0.05)(3,338)} \\
&= 2,65 \text{ (Dilihat pada daftar nilai distribusi F)(Siregar,2013)}
\end{aligned}$$

Kaidah Pengujian :

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi :

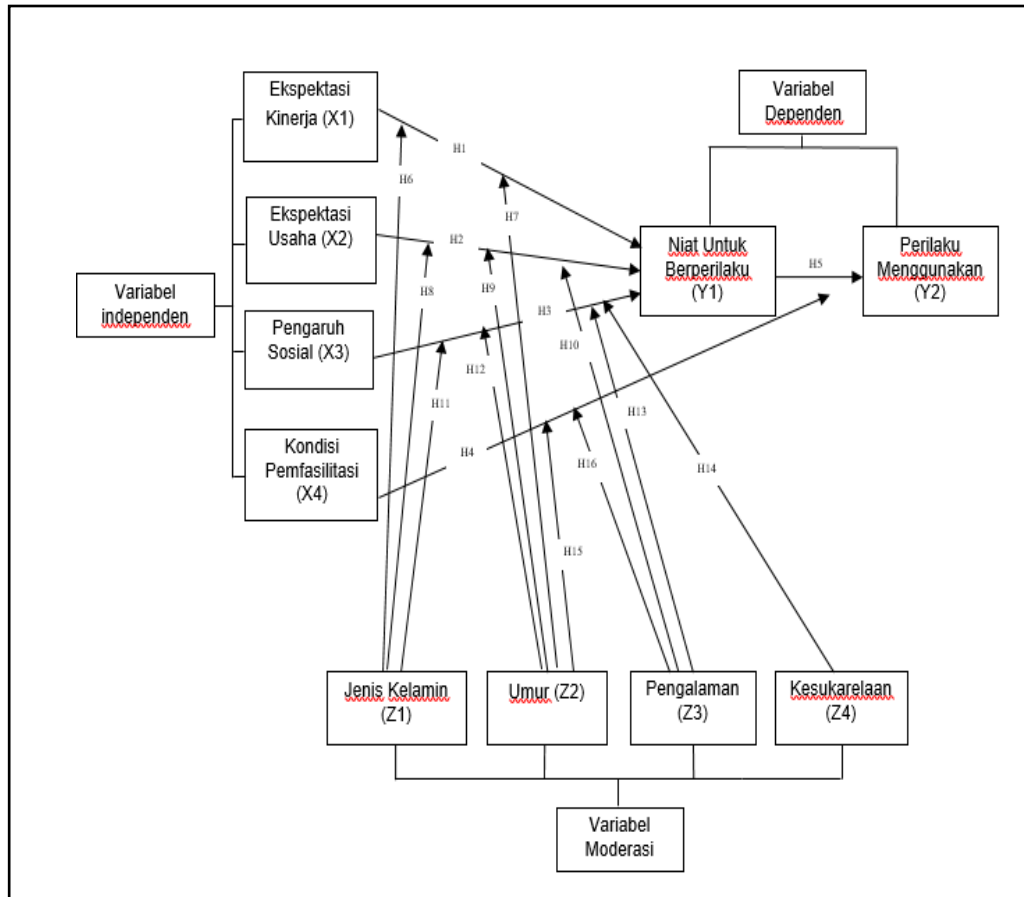
- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.9 Kerangka Berpikir

1. Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting (Sugiyono, 2016).
2. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan ke dalam bentuk paradigma antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus berdasarkan pada kerangka berpikir.
3. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka

perlu dikemukakan kerangka berpikir. Berikut dijelaskan kerangka berpikir model UTAUT dalam Gambar 3.4



Gambar 3.4 Kerangka Berpikir

3.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pernyataan tentative yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”. (Nasution:2000). Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu gejala, yakni melalui percobaan atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis akan disebut teori.

- 1) H0: Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku
Ha: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku
- 2) H0: Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh jenis kelamin.
Ha: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh jenis kelamin.
- 3) H0: Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Usia
Ha: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Usia
- 4) H0: Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku
Ha: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku
- 5) H0: Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Jenis Kelamin
Ha: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Jenis Kelamin
- 6) H0: Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Usia
Ha: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Usia

- 7) H0: Ekspektasi Usaha tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Pengalaman
Ha: Ekspektasi Usaha berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Pengalaman
- 8) H0: Perilaku Sosial tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku
Ha: Perilaku Sosial berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku
- 9) H0: Perilaku Sosial tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Jenis Kelamin
Ha: Perilaku Sosial berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Jenis Kelamin
- 10) H0: Perilaku Sosial tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Usia
Ha: Perilaku Sosial berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Usia
- 11) H0: Perilaku Sosial tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Pengalaman
Ha: Perilaku Sosial berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Pengalaman
- 12) H0: Perilaku Sosial tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Kesukarelaan Menggunakan
Ha: Perilaku Sosial berpegaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku di moderasi oleh Kesukarelaan Menggunakan

- 13) H0: Kondisi Pemfasilitasi tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna
Ha: kondisi Pemfasilitasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna
- 14) H0: Kondisi Pemfasilitasi tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna di moderasi oleh Usia
Ha: kondisi Pemfasilitasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna di moderasi oleh Usia
- 15) H0: Kondisi Pemfasilitasi tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna di moderasi oleh pengalaman
Ha: kondisi Pemfasilitasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna di moderasi oleh pengalaman
- 16) H0: Kondisi Pemfasilitasi tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna di moderasi oleh pengalaman
Ha: kondisi Pemfasilitasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna di moderasi oleh pengalaman
- 17) H0: niat untuk berperilaku tidak berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna
Ha: niat untuk berperilaku berpegaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna.